

**EFEKTIVITAS METODE CERITA BERPASANGAN (*PAIRED
STORYTELLING*) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA**

**(Studi Eksperimental pada Siswa Kelas V SD
di Kecamatan Cilacap Utara Tahun Ajaran 2011/2012)**

TESIS

oleh
TRI SUMARNI
1020104002



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2012**

**EFEKTIVITAS METODE CERITA BERPASANGAN (*PAIRED
STORYTELLING*) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA**

**(Studi Eksperimental pada Siswa Kelas V SD
di Kecamatan Cilacap Utara Tahun Ajaran 2011/2012)**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2012**

ABSTRAK

TRI SUMARNI. 2012. *Efektivitas Metode Cerita Berpasangan (Paired Storytelling) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Studi Eksperimental pada Siswa Kelas V SD di Kecamatan Cilacap Utara Tahun Ajaran 2011/2012)*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Pembimbing : (I) Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M.Pd, (II) Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.

Kata-kata kunci: Cerita Berpasangan, Keterampilan Berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar. Hasil pengamatan menunjukkan $\pm 50\%$ siswa kelas V di Kecamatan Cilacap Utara memiliki nilai yang rendah pada aspek berbicara. Siswa malu dan takut tampil berbicara di muka teman-temannya. Berdasarkan hal tersebut permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah metode *paired storytelling* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD di Kecamatan Cilacap Utara?, 2) Apakah terdapat perbedaan keterampilan berbicara antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *paired storytelling* dengan kelompok siswa yang tidak diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *paired storytelling*? Penelitian ini dirancang dengan eksperimen semu. Sampel diambil dari siswa kelas V pada 6 SD di Kecamatan Cilacap Utara dengan teknik proportional random sampling. Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan berbicara. Teknik analisis data menggunakan uji beda (*t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *paired storytelling* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD di Kecamatan Cilacap Utara. Sebanyak 55 orang atau 91,7% siswa kelompok eksperimen mencapai nilai 20 atau lebih dari hasil pascates. Ada perbedaan keterampilan berbicara antara kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan metode *paired storytelling* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan dengan metode *paired storytelling*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji beda (*t-test*) yang lebih besar daripada nilai *t-tabel* pada taraf kepercayaan 95% ($t_{test} = 6,128 > t_{tabel} = 1,6659$). Berdasarkan hasil-hasil tersebut, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima/terbukti.

ABSTRACT

TRI SUMARNI. 2012. The Effectiveness of Paired Storytelling Method in Increasing Speaking Skills (Experimental Study on Student Class V Elementary School in North Cilacap Subdistrict Academic Year 2011/2012). Thesis, Indonesian Education Program, Postgraduate Program of University Muhammadiyah Purwokerto. Counsellor: (I) Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M.Pd, (II) Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.

Keywords: Paired Storytelling, Speaking Skills.

Speaking skills is essential to language skills mastered by students from elementary schools. The observation results showed $\pm 50\%$ students of class V in the North Cilacap Subdistrict have a low value on aspects of speaking. Students appear shy and afraid to speak in front of his friends. Based from those things the problems raised in this research are: 1) Is the method of paired storytelling effectively to improve speaking skills in fifth grade elementary school students in the North Cilacap Subdistrict?, 2) Is there a difference the speaking skills between students group who were learning by using paired storytelling with group of students who were not using a method of paired storytelling learning? The research was designed with the quasi experiment used. Samples taken from fifth grade of 6 elementary school in North Cilacap Subdistrict captured by total sampling. Research instruments using speaking skills test. Data analysis techniques using different test (t-test).

The results of research showed that the application of paired storytelling effective to improve speaking skills in fifth grade elementary school students in the North Cilacap Subdistrict. A number of 55 people or 91.7% of the experimental group students reached a value of 20 or more from the post-test. There is a difference the speaking skills between students group who were learning by using paired storytelling with group of students who were not using a method of paired storytelling learning. This is evidenced by the different test results (t-test) greater than the value of t-table at the level of significant 95% (t test = 6.128 > t table = 1.6659). Based on these results, so all of hypothesis proposed was accepted / proven.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul: “Efektivitas Metode Cerita Berpasangan (*Paired Storytelling*) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Studi Eksperimental pada Siswa Kelas V SD di Kecamatan Cilacap Utara Tahun Ajaran 2011/2012”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Tesis ini mengkaji keterampilan berbicara karena banyak di antara siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran sastra, terbukti dengan banyaknya siswa yang nilainya rendah dalam keterampilan berbicara. Oleh sebab itu, tesis ini secara khusus menyoroti masalah penerapan metode Cerita Berpasangan (*Paired Storytelling*) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Selesaiannya penyusunan tesis ini juga tidak lepas karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Syamsuhadi Irsyad, M.H., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto;
2. Dr. Tanto Sukardi, M.Hum, selalu Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto;
3. Dr. Furqanul Azies, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah

Purwokerto sekaligus Pembimbing II Tesis, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing peneliti dalam penyusunan tesis ini;

4. Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam rangka penyusunan tesis ini;
5. seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan;
6. Kepala sekolah dan guru SD Negeri Mertasinga 02, SD Negeri Gumilir 02, SD Negeri Kebonmanis 03, SD Negeri Mertasinga 04, SD Negeri Mertasing 03, dan SD Negeri Gumilir 04 yang telah memberikan ijin dan bantuan peneliti untuk melakukan penelitian;
7. siswa kelas V SD Negeri Mertasinga 02, SD Negeri Gumilir 02, SD Negeri Kebonmanis 03, SD Negeri Mertasinga 04, SD Negeri Mertasing 03, dan SD Negeri Gumilir 04, yang telah menjadi responden penelitian ini;
8. rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto, atas kerjasama yang baik selama masa perkuliahan hingga penyusunan tesis ini;
9. semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan kontribusi atas penyusunan tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan Bapak/Ibu/Sdr semua dengan imbalan yang setimpal, amin.

Tesis ini tentu tidak luput dari adanya kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, masukan konstruktif peneliti terima dengan tangan terbuka untuk perbaikan di masa depan. Peneliti berharap tesis ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Purwokerto, Agustus 2012

Tri Sumarni



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II PENERAPAN METODE <i>PAIRED STORYTELLING</i> DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA	12
A. Keterampilan Berbicara	12
1. Pengertian Berbicara	12
2. Pengertian Berbicara Sebagai Proses Komunikasi.....	19
3. Peranan keterampilan berbicara dalam kehidupan sehari-hari	22
4. Beberapa konsep penting tentang hakikat keterampilan Berbicara	24
5. Tujuan Berbicara	27

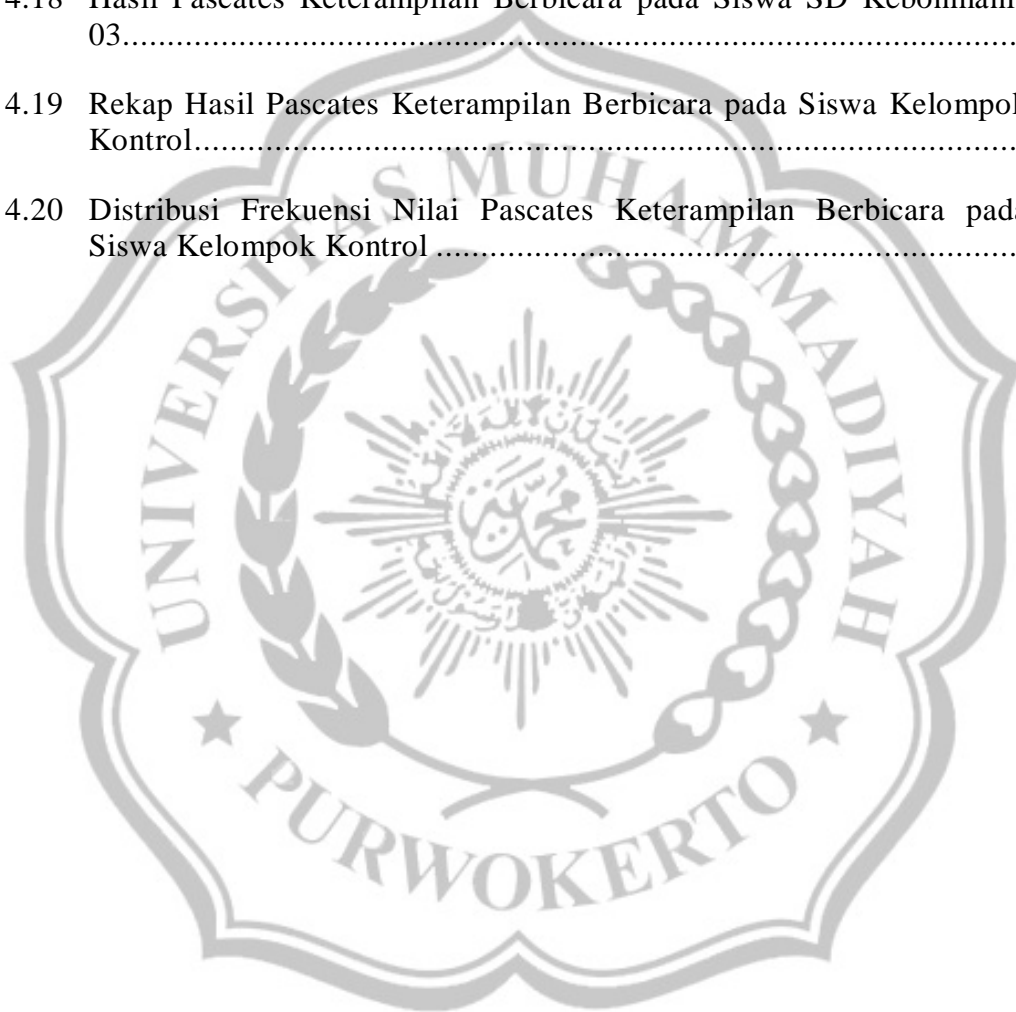
6.	Unsur-unsur Keefektifan Berbicara	30
7.	Bentuk-bentuk Berbicara	36
8.	Indikator Keterampilan Berbicara	39
9.	Aspek-aspek Penilaian Pembelajaran Berbicara	43
B.	Metode <i>Paired Storytelling</i>	50
1.	Pengertian Metode <i>Paired Storytelling</i>	50
2.	Kelebihan Metode <i>Paired Storytelling</i>	51
3.	Langkah-langkah Pembelajaran Berbicara dengan Metode <i>Paired Storytelling</i>	52
4.	Penerapan Metode <i>Paired Storytelling</i> dalam Pembelajaran Berbicara	54
C.	Kerangka Berpikir	59
D.	Asumsi dan Hipotesis	63
1.	Asumsi	63
2.	Hipotesis	63
BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS		65
A.	Desain Penelitian	65
B.	Populasi dan Sampel.....	68
D.	Pengumpulan Data.....	70
F.	Intrumen Penelitian	70
G.	Indikator Efektivitas	71
H.	Teknik Analisis Data	72
I.	Tempat dan Jadwal Penelitian	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		75
A.	Hasil Prates Keterampilan Berbicara	75

1. Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	75
2. Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Kontrol.....	81
B. Hasil Pascates Keterampilan Berbicara	87
1. Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	88
2. Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Kontrol.....	93
B. Pengujian Hipotesis	99
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	99
2. Pengujian Hipotesis Kedua	100
BAB V PEMBAHASAN.....	102
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Simpulan.....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Rubrik Pengamatan Penilaian Keterampilan Berbicara	46
3.1. Rincian Jumlah Siswa Kelas V pada SD yang Diteliti	69
3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	71
3.3 Jadwal dan Rencana Kegiatan.....	74
4.1 Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Mertasinga 02	76
4.2 Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Mertasinga 03	77
4.3 Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Mertasinga 04	78
4.4 Rekap Data Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	79
4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	80
4.6 Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Gumilir 02	82
4.7 Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Gumilir 04	83
4.8 Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Kebonmanis 03 ...	84
4.9 Rekap Data Hasil Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Kontrol.....	85
4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	86
4.11 Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Mertasinga 02....	88
4.12 Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Mertasinga 03....	89
4.13 Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Mertasinga 04....	90
4.14 Rekap Data Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	91

4.15	Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	92
4.16	Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Gumilir 02	94
4.17	Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Gumilir 04.....	95
4.18	Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa SD Kebonmanis 03.....	96
4.19	Rekap Hasil Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Kontrol.....	97
4.20	Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Kontrol	98



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Komunikasi	20
Gambar 2.2 Alur Peristiwa Bahasa	21
Gambar 2.3 Skema Kerangka Berpikir Penelitian	62
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	81
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Kontrol.....	87
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen	93
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelompok Kontrol	99